



# ANALISIS MINAT BELAJAR MENYANYI SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS I SEKOLAH DASAR

Dwi Retno Aryanti<sup>1</sup>, Arsan Shanie<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[dwiretnoaryanti8@gmail.com](mailto:dwiretnoaryanti8@gmail.com), [arsanshanie@walisongo.ac.id](mailto:arsanshanie@walisongo.ac.id)

## Abstrak

Seni budaya merupakan salah satu aspek yang penting dalam kurikulum Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar. Dalam mata Pelajaran seni budaya, salah satu elemen yang dititik beratkan adalah pada pembelajaran menyanyi. Namun, keberhasilan pembelajaran menyanyi tidak hanya tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga pada minat belajar peserta didik. Maka Penelitian ini bertujuan buat memperoleh informasi perihal bagaimana minat belajar menyanyi peserta didik kelas I Sekolah Dasar dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah Dasar Negeri 01 Balong, Karanganyar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 November 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu metode kombinasi. Untuk mengumpulkan data oleh peneliti dengan cara mengamati dan mewawancarai guru untuk memperoleh informasi mengenai unsur-unsur apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar menyanyi pada kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Balong, Karanganyar. Dalam hal ini hasil wawancara menunjukkan bahwa tingginya minat belajar menyanyi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu fasilitas sekolah yang sangat memadai, guru yang dinamis dan kreatif, komunikasi antar guru dengan orang tua yang baik, dukungan orang tua, keterampilan peserta didik, dan kemampuan berpikir yang dimiliki peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dalam menyanyi di kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Balong ini cukup tinggi. Mayoritas peserta didik menyukai lagu-lagu yang telah ditampilkan oleh guru dan mereka berpartisipasi dalam kegiatan menyanyi di kelas.

**Kata kunci :** Minat belajar, Bernyanyi, Pelajaran SBDP

## Abstract

Arts and culture is an important aspect of the education curriculum at the elementary school level. In arts and culture subjects, one of the elements that is emphasized is learning to sing. However, the success of learning to sing does not only depend on the teacher's ability to teach, but also on the students' interest in learning. So this research aims to obtain information regarding how interested in learning to sing elementary school class I students are in learning arts and culture at State Elementary School 01 Balong, Karanganyar. This research was conducted on November 14 2023. This research used qualitative methodology and descriptive research design. Researchers in this study used one method, namely the combination method. To collect data by researchers by observing and interviewing teachers to obtain information about what elements influence students' interest in learning to sing in class I of Balong 01 State Elementary School, Karanganyar. In this case, the interview results show that the high interest in learning to sing is caused by several factors, namely very adequate school facilities, dynamic and creative teachers, good communication between teachers and parents, parental support, student skills and thinking abilities. learners. The results of this research show that students' learning interest in singing in class I 01 Balong State Elementary School is quite high. The majority of students like the songs that have been presented by the teacher and they participate in singing activities in class.

**Keywords:** Interest in learning, singing, SBDP lessons

**Katakunci:**  
Minat belajar,  
Bernyanyi,  
Pelajaran SBDP

**Keyword:**  
Interest in  
learning,  
singing,  
SBDP  
lessons



## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan, pemerintah dan Masyarakat mengungsi tanggung jawab atas pendidikan. Program wajib belajar selama sembilan tahun wajib diikuti oleh Warga Negara Indonesia, yang dihitung dari enam tahun SD/MI dan tiga tahun SMP/MTS. Berdasarkan undang-undang ini warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk sekolah selama sembilan tahun dan pemerintah berkewajiban terhadap mereka yang ingin melanjutkan pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan peserta didik dan guru dengan lingkungan dalam proses pembelajaran sebagai proses sarana transmisi pengetahuan. Aktivitas belajar yang terencana akan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan. Ketika aktivitas belajar sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, hasil yang didapatkan peserta didik akan baik dan sesuai yang diharapkan. Belajar adalah proses dimana peserta didik mengubah ketidaktahuannya menjadi sebuah kemampuan oleh peserta didik melalui proses yang disebut kegiatan belajar. Perubahan yang diperoleh tidak berlangsung secara ilmiah. Perubahan baik nilai, perilaku, pengertian, keterampilan dan apresiasi dari peserta

didik menyebabkan terjadinya perubahan hasil belajar.<sup>1</sup>

Sudah tidak asing kita mendengar tentang keinginan belajar di bidang pendidikan. Banyak para profesional telah berbagi pendapat mereka tentang minat belajar. Menurut Iskandar minat belajar merupakan daya dorong dalam diri seorang individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman. Minat tersebut dipicu oleh keinginan untuk mempelajari dan memahami sesuatu, akibatnya dapat merangsang dan membimbing minat belajar serta menjadikan seseorang lebih serius dalam belajar.

Susilo juga mengartikan minat belajar sebagai salah satu cara individu memilih untuk menerima dan mencerna informasi yang diperoleh melalui lingkungannya. Minat belajar merupakan cara seseorang dalam menampung, menyerap, mengelola, dan berkonsentrasi terhadap informasi baru yang mudah ataupun menantang dalam minat belajar seseorang.

Dalam buku tersebut, Lestari dan Yudhanegara mengidentifikasi ada empat penanda dari minat belajar, yaitu bahagia, minat terhadap pembelajaran, menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran, inisiatif

---

<sup>1</sup> VERA TRIATNASARI, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika," *Skripsi 1* (2017): 1–95, [http://repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi\\_lengkap\\_1.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi_lengkap_1.pdf).



belajar mandiri. Jadi, dapat disimpulkan yang menjadi indikator minat belajar yaitu munculnya rasa Bahagia dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, tertarik terhadap pembelajaran, siswa memiliki perhatian yang penuh saat pembelajaran, dan memiliki kontribusi selama pembelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan pandangan beberapa ahli dapat dikatakan bahwa rasa ingin tahu belajar ini bermula dari keinginan seseorang untuk belajar lebih banyak dengan berbagai cara yang dipilihnya untuk digunakan dalam praktik berpikirnya, salah satunya adalah dengan memperhatikan atau memperhatikan dengan seksama. proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sejumlah gejala antara lain semangat, kesungguhan, partisipasi, dan pandangan positif terhadap pendidikan berkelanjutan akan muncul seiring dengan minat tersebut.

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang memiliki banyak cabang, termasuk diantaranya adalah seni bernyanyi. Pada tingkat sekolah dasar, siswa-siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan minat mereka dalam bernyanyi. Meningkatnya minat belajar menyanyi siswa adalah sebuah hal yang esensial dalam rangka

mencapai tujuan pembelajaran seni budaya.

Menurut KBBI, bernyanyi diartikan sebagai mengeluarkan suara-suara dengan nada atau melodi. Bernyanyi yang diartikan sebagai lagu, lagu adalah komponen-komponen musik yang terdiri dari penggabungannya lirik dan nada. Dengan adanya beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyanyi adalah kegiatan pengeluaran bunyi atau suara yang bernada, menyanyi juga merupakan bentuk pengekspresian diri seseorang terhadap perasaan yang sedang dirasakan, seperti: senang, sedih, bingung, dan marah.<sup>3</sup>

Bernyanyi merupakan suatu aktivitas bermain nada yang menghasilkan musik dengan menggunakan suara. Bernyanyi sangat disukai oleh anak-anak (Yusriana, 2012). Metode bernyanyi dapat diterapkan dengan mengenal lirik nyanyian terlebih dahulu kemudian menyanyikan lirik tersebut dan menyanyikan dari bait per bait secara keseluruhan. Metode bernyanyi yang dimaksud yaitu sebuah metode membantu proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan dengan mengubah suasana menjadi menarik, asyik dan menyenangkan yaitu dengan belajar sambil bernyanyi.

<sup>2</sup> Riana Okta Prabandani, E. Sumadiningrat, and Eka Yulyawan Kurniawan, "Minat Belajar Menyanyi Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *As-Sabiqun* 4, no. 4 (2022): 995–1017, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2137>.

<sup>3</sup> Syah Khalif Alam Siti Anisah, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di RA Annasusiyah," *Jurnal Ceria* 4, no. NO 4 (2021): 384–93.



Menurut Widiasworo (2017) pada buku (Trygu, 2021), ada dua faktor yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu Faktor internal, faktor ini berasal dari diri siswa. Seperti hobi, bakat, kesehatan, dan kemampuan berpikir dan Faktor eksternal, faktor ini berasal dari sekeliling siswa. Seperti orang tua dan sekolah. Ketika sekolah mampu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dan digunakan secara ideal oleh guru dan siswa, maka sangat diharapkan peningkatan pada minat belajar siswa. Kemudian hadirnya orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, karena melalui motivasi yang sering diberikan oleh orang tua memiliki dampak yang besar pada peningkatan minat belajar siswa.<sup>4</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2006) memaparkan penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati dan dapat menggunakan berbagai metode ilmiah<sup>5</sup>. Berdasarkan jenis data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian

kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil minat menyanyi pada peserta didik kelas I SDN 01 Balong, Karanganyar. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan fenomena-fenomena yang ada pada subjek dan objek penelitian, yaitu hasil minat belajar peserta didik tentang menyanyi.

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini berlokasi di SDN 01 Balong yang terletak pada Jl. Raya Sragen-Balong, Kutorejo. RT?RW: 4/5. Dusun KENTANGAN, Desa BALONG, Kec. Jenawi, Kab. Karanganyar, Prov. Jawa Tengah.

Peneliti melakukan rekaman terhadap guru kelas dengan menanyakan 1) Bagaimana minat belajar menyanyi pada peserta didik kelas I di SDN 01 Balong? 2) Bagaimana situasi kelas ketika materi menyanyi? 3) Apakah siswa aktif saat pembelajaran seni budaya materi menyanyi? 4) Apa saja media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menyanyi? 5) Strategi apa yang dilakukan oleh ibu/bapak agar selalu memberikan perilaku yang disenangi siswa saat pembelajaran khususnya materi menyanyi? 6) Bagaimana hubungan guru dan orang tua siswa? Apakah komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik? 7) Apakah siswa memiliki hobi yang berkaitan dengan salah satu materi di pembelajaran seni budaya? 8) Apakah siswa memiliki

<sup>4</sup> Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>.

<sup>5</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.



kemampuan atau bakat yang berkaitan dengan salah satu materi di pembelajaran seni budaya?

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Menurut Lofdan dan Loflan (dalam Moelong: 2006) memeparkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan<sup>6</sup>. Dari pendapat tersebut bahwa sumber data dari penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik SDN 01 Balong. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Peneliti melakukan pengamatan langsung Ketika peserta didik yang sedang menyanyi. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru/wali kelas I.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Bagian Minat belajar menyanyi pada peserta didik sangat tinggi, karena peserta didik baru saja beralih dari masa taman kanak-kanak. Hal ini menyebabkan peserta didik kelas I cenderung menyukai menyanyi atau yang berkaitan dengan seni budaya. Hasil ini dapat didukung oleh teori lestari dan Yudhanegara dalam buku (Trygu, 2021) bahwa minat belajar dari siswa dapat diukur melalui perasaan senang siswa. Maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa tinggi karena siswa sangat setuju tentang kesenangan mereka ketika melakukan pembelajaran seni budaya di

materi menyanyi<sup>7</sup>.

Peserta didik di SDN 01 Balong ini sangat aktif sekali dalam pembelajaran menyanyi, hal ini dibuktikan bahwa Ketika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas mereka memperebutkan diri untuk maju terlebih dahulu. Hal ini didukung oleh penenelitian Hidayati dan Budiraharjo (2016) yang menunjukkan Anak berani tunjuk tangan pada saat guru meminta untuk bernyanyi ke depan kelas. Anak juga dapat mengendalikan ketakutan saat tampil, terlihat tenang, bersuara, dan kata-kata yang keluar juga jelas serta arah pandangan ke depan<sup>8</sup>.

Strategi yang digunakan oleh guru kelas I SDN 01 Balong ini yaitu bernyanyi dengan bermain, walaupun guru menggunakan tampilan lewat *youtobe* tetapi peserta didik itu masih aktif bergerak. Jadi, tidak hanya menyanyi saja tetapi peserta didik juga dapat mempraktekannya melalui suatu gerakan. Hal ini didukung oleh penelitian Menurut Rachmawati dan Kurniati, 2011 (dalam Ramdini & Mayar, 2019), faktor yang mempengaruhi kreativitas anak adalah kepribadian, lingkungan kondusif, peran guru dalam memberikan pengajaran yang

---

<sup>7</sup> Prabandani, Sumadiningrat, and Kurniawan, "Minat Belajar Menyanyi Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II Sekolah Dasar."

<sup>8</sup> Ika Ayu Kusumawardhani et al., "Analisis Kematangan Emosional Anak Ditinjau Dari Usia Masuk TK A," *Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2019): 137–44, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/137-144/2603>.

---

<sup>6</sup> Fadli.



kreatif, serta adanya dampingan orang tua<sup>9</sup>.

Situasi kelas pada saat pembelajaran seni budaya khususnya menyanyi sangat meriah, hal ini karena peserta didik pada saat itu sangat antusias, rata-rata mereka menyambutnya dengan gembira tanpa ada rasa mengeluh. Terkadang peserta didik dalam menyambut suatu Pelajaran itu sangat tidak antusias, karena merasa mata Pelajaran tersebut sangat sulit. Berbeda dengan Pelajaran menyanyi ini peserta didik menganggap bahwa menyanyi itu sangat mudah.

Peserta didik pada kelas I SDN 01 Balong ini ternyata mempunyai banyak hobi, seperti menyanyi tetapi tidak semua peserta didik dapat menguasai menyanyi. Ada yang suka menggambar, mewarnai, menari, membuat kerajinan dan memainkan musik. Hal yang menjadi spesial adalah terdapatnya sebuah musik yang hanya ada di SDN 01 Balong saja dilihat dari satu kecamatan yaitu alat musik karawitan, salah satu sekolah yang selalu mengikuti perlombaan di Kabupaten Karanganyar. Jadi, di dalam seni karawitan ini tidak hanya ada alat musiknya saja tetapi ada Sinden yang bertugas untuk menyanyi. Hal ini dikuat oleh teori ahli, Sinden merupakan salah satu unsur

musikal yang penting dalam sajian karawitan Jawa. Sinden merupakan vokal putri yang bertugas menyertai karawitan (Sugiyarto et al., 1975, p. 2).

Bahwa dari sebuah menyanyi yang biasa akan dilatih menjadi penyanyi yang professional serta dapat mengikuti sebuah perlombaan untuk ajang penyalur bakat. Seni budaya merupakan sebuah mata pelajaran yang bisa untuk mencari bakat-bakat peserta didik dimulai dari kelas I sd sampai sekolah akhir. Komunikasi orang tua peserta didik dengan gurunya masih aktif, hal ini dibuktikan adanya sebuah grub *whatsap*, biasanya digunakan oleh guru untuk menginformasikan sebuah pengumuman mendadak ataupun tugas. Karena pada peserta didik kelas I masih sering lupa untuk menginformasikan ke orang tuanya tentang tugas ataupun yang lain. Dengan adanya grub *whatsap* ini menjadi *platform* positif agar orang tua tidak tertinggal sebuah informasi. Guru juga memberi tahu kepada orang tua peserta didik adanya sebuah lomba, les belajar seni budaya seperti menari, menyanyi, memainkan musik dan lain-lain.

Hubungan antar orang tua peserta didik dengan guru itu sangat penting hal ini dapat mengetahui bagaimana karakteristik anaknya diluar sekolah, supaya guru dapat memahaminya Ketika di dalam kelas maupun sekolah. Hal ini didukung Penelitian yang serupa yang dilakukan

---

<sup>9</sup> Tiara Prima Ramdini and Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 6 (2019): 1411–18.



oleh Agsriyani (2021) bahwa metode demonstrasi pembelajaran menggunakan alat musik sederhana dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menyanyi anak. Oleh karena itu, perlunya komunikasi yang maksimal antara guru dan orangtua di masa pandemic agar orangtua senantiasa memberikan pendamping dan bimbingan secara maksimal sehingga pengembangan rasa percaya diri anak terstimulasi dengan baik terutama dengan metode bernyanyi.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini untuk menganalisis minat belajar menyanyi peserta didik kelas I SDN 01 Balong, Karanganyar menggunakan teknik pengumpulan data observasi langsung dan wawancara kepada guru kelas I. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar mata Pelajaran seni budaya khususnya menyanyi sangat tinggi dan antusias sekali. Hal ini dibuktikan bahwa Ketika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas mereka memperebutkan diri untuk maju terlebih dahulu. Mereka melakukannya dengan gembira dan penuh senang hati. Terdapat banyak peserta didik memiliki hobi serta bakat menyanyi, tetapi tidak semua dapat melakukan bakat menyanyi. Ada yang suka dengan menggambar, mewarnai, membuat kerajinan, menari dan sebagainya. Hal ini dapat dikategorikan bahwa mata Pelajaran seni budaya itu dapat menumbuhkan bakat-bakat peserta didik yang masih terpendam. Tidak hanya

mempunyai bakat saja tetapi dalam proses ini orang tua juga berperan aktif dalam sebuah fasilitator bagi anaknya, orang tua dapat melakukan pelatihan kepada anaknya sesuai bakat yang telah diketahui untuk mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Kusumawardhani, Ika Ayu, Anita Chandra, Dewi Sagala, and Ismatul Khasanah. "Analisis Kematangan Emosional Anak Ditinjau Dari Usia Masuk TK A." *Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2019): 137–44. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/137-144/2603>.
- Prabandani, Riana Okta, E. Sumadiningrat, and Eka Yulyawan Kurniawan. "Minat Belajar Menyanyi Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *As-Sabiqun* 4, no. 4 (2022): 995–1017. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2137>.
- Ramdini, Tiara Prima, and Farida Mayar. "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 6 (2019): 1411–18.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>.



Siti Anisah, Syah Khalif Alam. "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di RA Annasuusiyah." *Jurnal Ceria* 4, no. NO 4 (2021): 384–93.

VERA TRIATNASARI. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *Skripsi 1* (2017): 1–95. [http://repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi\\_lengkap\\_1.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi_lengkap_1.pdf).